

Research Article

## **Upaya Peningkatan Pertumbuhan Iman: Studi Kasus Efektivitas Program Pelayanan Gerejawi Jemaat GKII Yerusalem Amsangi Daerah Silimo**

**Sonius Wenda<sup>1</sup>, Neri Payage<sup>2</sup>, Amardius Bawan<sup>3</sup>**

STT Levinus Rumaseb Sentani, Indonesia<sup>1,3</sup>

STT Arastamar Wamena, Indonesia<sup>2</sup>

e-mail: [sonius\\_wenda2024@gmail.com](mailto:sonius_wenda2024@gmail.com), [neri3payage@gmail.com](mailto:neri3payage@gmail.com),  
[bawanamardius@gmail.com](mailto:bawanamardius@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program-program pelayanan gerejawi yang dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Upaya yang telah dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan iman jemaat GKII Yerusalem Amsangi, Daerah Silimo. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena kompleks dalam konteks pelayanan gerejawi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program-program spiritualitas yang difokuskan pada doa, kunjungan, pembaptisan jemaat, pemuridan, dan praktik kebajikan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan iman jemaat, baik secara kualitas maupun kuantitas.

**Kata Kunci:** Pertumbuhan Iman, Doa, Pemuridan, Pembaptisan, Perkunjungan, Kebajikan

### **PENDAHULUAN**

Sebagai manusia yang hidup di kalangan masyarakat heterogen, sangatlah penting bagi setiap individu untuk memperoleh kehidupan yang harmonis dan saling memberi dalam berbagai aspek kehidupan, seperti spiritualitas, sosial, kesehatan, pendidikan, dan lainnya (Basuki, 2014). Dalam karyanya, Basuki menekankan pentingnya pertumbuhan iman Kristen menuju kesempurnaan, sebagaimana Tuhan Yesus mengajarkan.

Pertumbuhan iman Kristen merupakan aspek sentral dalam perkembangan spiritual individu. Komunitas agama sering kali menjadi tempat individu menemukan dukungan dan bimbingan untuk memperkuat iman mereka. Dalam hal ini, program-program spiritualitas yang diselenggarakan oleh komunitas agama dapat memainkan peran penting dalam upaya meningkatkan pertumbuhan iman. Namun, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi efektivitas dan dampak dari program-program tersebut (Simon & Pattipeilohy, 2019).

Iman Kristen mencakup keyakinan dasar terhadap ajaran agama Kristen, termasuk:

1. **Keyakinan kepada Allah:** Orang Kristen percaya pada satu Allah yang menciptakan alam semesta dan mengatur segala sesuatu.
2. **Keyakinan kepada Yesus Kristus:** Yesus Kristus diyakini sebagai Anak Allah dan Juruselamat dunia.
3. **Alkitab sebagai Kitab Suci:** Alkitab, terdiri dari Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, merupakan sumber otoritatif dalam iman Kristen.
4. **Kehidupan Rohani:** Ajaran Kristen menekankan pentingnya kehidupan rohani melalui doa, studi Kitab Suci, dan partisipasi dalam ibadah gereja.
5. **Penebusan dan Pengampunan:** Orang Kristen percaya bahwa melalui karya Yesus di salib, dosa-dosa diampuni, dan mereka memiliki hubungan yang diperbarui dengan Allah.
6. **Kasih dan Pengampunan:** Kasih dan pengampunan adalah nilai inti dalam iman Kristen, dengan panggilan untuk mengasihi dan mengampuni sesama manusia sebagaimana Kristus telah melakukannya.

Dalam sejarahnya, Gereja Kristen Injili di Tanah Papua (GKII) mulai berkarya di Papua pada tahun 1962. Hingga saat ini, gereja ini telah berkembang pesat, mencapai daerah Pantai Rawah hingga ke pedalaman Provinsi Papua Pegunungan. Di tengah kehidupan masyarakat yang semakin kompleks, manusia dihadapkan pada berbagai tantangan sosial, ekonomi, dan spiritual. Manusia modern sangat bergantung pada aspek-aspek yang berkaitan dengan materialisme, tetapi kebutuhan akan kehidupan spiritual yang seimbang tidak dapat diabaikan. Dalam konteks ini, agama memainkan peran penting sebagai sumber moral dan spiritual bagi individu maupun masyarakat. Gereja sebagai institusi keagamaan memiliki tanggung jawab dalam memberikan pelayanan yang tidak hanya terbatas pada ibadah mingguan, tetapi juga pada pembinaan iman yang berkelanjutan melalui program-program spiritualitas.

Pertumbuhan iman menjadi salah satu elemen krusial dalam kehidupan umat Kristen. Sebagaimana dikemukakan oleh Basuki (2014), iman Kristen harus terus diperkuat menuju kesempurnaan yang diharapkan Tuhan Yesus. Gereja, sebagai tempat persekutuan dan pembinaan rohani, diharapkan mampu menjadi sarana bagi jemaat untuk menemukan penghiburan dan dukungan dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Hal ini termasuk dalam pelayanan gerejawi yang sistematis dan terencana, yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan iman jemaat. Namun, meskipun banyak program pelayanan yang diselenggarakan, masih sedikit penelitian yang menyoroti efektivitas program-program ini terhadap pertumbuhan iman jemaat.

Dalam sejarahnya, Gereja Kristen Injili di Tanah Papua (GKII) telah berkembang pesat sejak didirikan pada tahun 1962. Hingga kini, GKII berperan aktif dalam pembinaan spiritual di wilayah pedalaman Papua, termasuk daerah Amsangi, yang menjadi fokus penelitian ini. Pelayanan di daerah ini tidak terlepas dari berbagai tantangan, terutama yang berkaitan dengan karakteristik geografis dan sosial masyarakat setempat, yang membuat pelayanan gerejawi membutuhkan pendekatan yang lebih adaptif dan relevan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah program-program pelayanan gerejawi yang diselenggarakan oleh GKII Yerusalem Amsangi efektif dalam meningkatkan pertumbuhan iman jemaat? Lebih lanjut, penelitian ini juga mengajukan pertanyaan mengenai bentuk program-program spiritualitas yang paling

memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan iman, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas program-program pelayanan gerejawi yang telah diselenggarakan oleh GKII Yerusalem Amsangi dalam meningkatkan pertumbuhan iman jemaat. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi elemen-elemen program yang memiliki dampak paling besar dalam meningkatkan kesadaran spiritual dan kedekatan jemaat dengan Tuhan, serta memberikan rekomendasi mengenai program-program yang dapat dikembangkan lebih lanjut untuk mendukung pertumbuhan iman jemaat di masa yang akan datang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sesuai dengan yang dikemukakan oleh Moleong (2013), yang bertujuan untuk memahami fenomena melalui survei dan wawancara mendalam dengan peserta program spiritualitas dalam komunitas agama. Metode ini juga didukung oleh pandangan Burhan (2016) mengenai pengumpulan data melalui wawancara mendalam yang berfokus pada pengalaman peserta.

## **HASIL DAN PENELITIAN**

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan iman jemaat meliputi:

1. **Penginjilan:** Gembala aktif dalam penginjilan dan pewartaan melalui khotbah, pengajaran Alkitab, serta pelayanan pribadi. Gembala mengajak jemaat untuk mengenal Yesus Kristus sebagai Juruselamat mereka dan memperkuat kehidupan rohani.
2. **Pendampingan dan Pelayanan Pastoral:** Gembala mendampingi jemaat baik secara individu maupun kelompok, memberikan dukungan spiritual yang dibutuhkan.
3. **Pembinaan dan Pelatihan Rohani:** Program ini melibatkan pembinaan jemaat melalui pertobatan, pembekalan, pembaptisan, dan kegiatan lainnya untuk membantu jemaat tumbuh dalam iman dan mengenal firman Allah.
4. **Pelayanan Masyarakat:** Gereja juga terlibat dalam pelayanan masyarakat, seperti membantu memenuhi kebutuhan fisik, emosional, dan sosial, serta mendukung kegiatan perkebunan bersama.
5. **Kesaksian dan Teladan Hidup:** Gembala memberikan teladan hidup yang baik bagi jemaat melalui kehidupan yang konsisten dengan ajaran Kristus.
6. **Doa Bersama:** Doa bersama menjadi landasan utama dalam pelayanan gereja, yang dilakukan dalam berbagai bentuk untuk mendukung pertumbuhan rohani jemaat.

Hasil analisis menunjukkan bahwa program-program spiritualitas di komunitas agama memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan iman peserta. Jemaat melaporkan adanya peningkatan kesadaran spiritual, kedamaian batin, serta kedekatan dengan sumber spiritual melalui doa dan kebajikan.

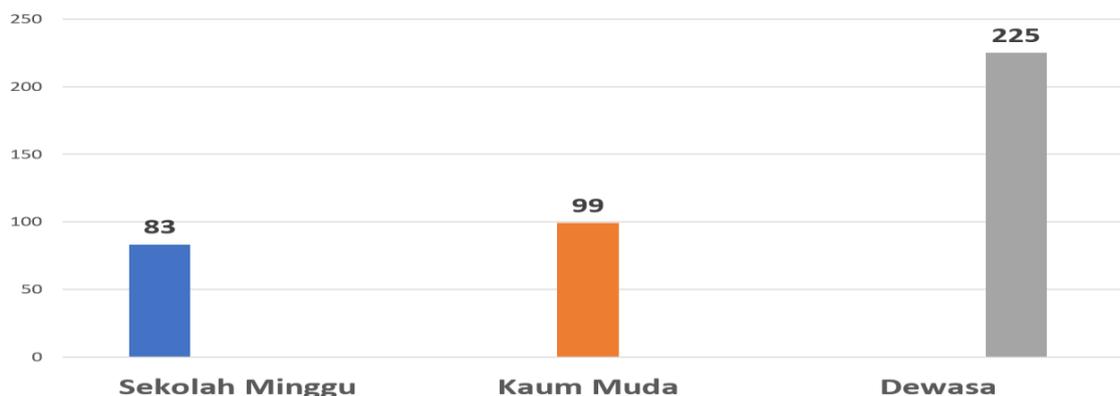
Tabel 1. Data Jemaat GKII Yerusalem Amsangi

No.	Tahun	Sekolah Minggu		Kaum Muda		Dewasa		Majelis	Gembala	Jumlah
01	1995-1999	10	15	7	10	16	20	5	1	83
02	1999-2007	15	7	10	15	20	25	7	1	99
03	2007-2020	28	30	14	28	46	59	20	1	225

Data Gembala: tahun 1995-1999 Ev. Efesus Tabuni. Tahun 1999-2007, Pdt. Yoes Meage. 2007-2020 Pdt. Sonius Wenda

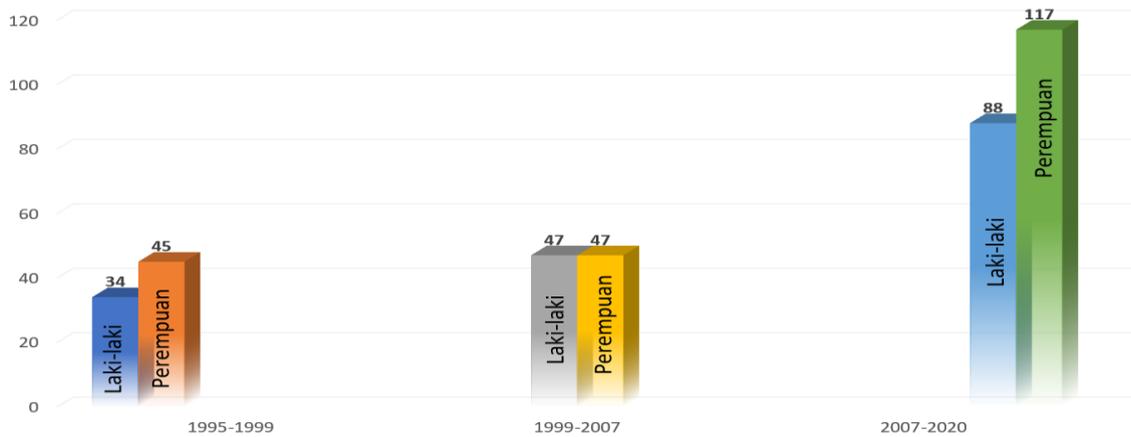
Pelayanan gereja di GKII Yerusalem Amsangi menunjukkan peningkatan jumlah jemaat secara signifikan. Raya (2019) menekankan pentingnya memahami bagaimana misi pelayanan dapat menghasilkan peningkatan signifikan dalam jumlah jemaat melalui karya Allah yang bekerja melalui hamba-hamba-Nya. Dalam konteks pelayanan di GKII Amsangi, gembala berupaya memberikan pencerahan dan edukasi kepada jemaat yang kurang aktif, dengan harapan agar mereka kembali terlibat dalam pelayanan gereja.

## Kalkulasi Jemaat (1995-2020)



## Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program-program pelayanan gerejawi yang dilaksanakan di GKII Yerusalem Amsangi memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan iman jemaat. Program-program seperti penginjilan, pendampingan pastoral, dan pelatihan rohani telah berhasil meningkatkan kesadaran spiritual jemaat dan memperkuat ikatan mereka dengan Tuhan. Para jemaat yang berpartisipasi dalam program ini melaporkan adanya peningkatan pemahaman mereka terhadap ajaran Kristen, serta peningkatan frekuensi partisipasi mereka dalam kegiatan gereja.



Gambar 1. Perkembangan Jemaat Gereja

Program penginjilan menjadi salah satu program yang paling efektif dalam menarik jemaat baru dan memperkuat keimanan jemaat yang sudah ada. Gembala aktif dalam melaksanakan kegiatan penginjilan melalui khotbah, pengajaran Alkitab, serta kunjungan ke rumah-rumah jemaat. Hal ini memfasilitasi hubungan yang lebih personal antara gembala dan jemaat, yang pada akhirnya membantu memperkuat iman jemaat.

Program pendampingan pastoral juga memiliki peran penting dalam pertumbuhan iman. Gembala secara konsisten menyediakan waktu untuk mendampingi jemaat dalam bimbingan spiritual, baik secara individu maupun kelompok. Para jemaat merasa didukung dalam menghadapi masalah-masalah spiritual dan kehidupan sehari-hari, sehingga mereka merasa lebih termotivasi untuk terus meningkatkan iman mereka.

Selain itu, pembinaan dan pelatihan rohani yang dilaksanakan secara teratur juga memberikan dampak positif. Program ini mencakup kegiatan pembekalan bagi jemaat yang baru bertobat, pembaptisan, serta pelatihan dalam pemuridan. Melalui program-program ini, jemaat diajarkan bagaimana mereka dapat menjalani kehidupan Kristen yang lebih mendalam dan bermakna.



Gambar 2. Dokumentasi

Pelayanan masyarakat, seperti keterlibatan dalam kegiatan sosial, juga menjadi faktor yang mendorong pertumbuhan iman jemaat. Dengan melibatkan diri dalam kegiatan pelayanan masyarakat, jemaat tidak hanya belajar untuk melayani orang lain, tetapi juga memperkuat keimanan mereka melalui tindakan nyata yang sesuai dengan ajaran Kristus. Program-program ini memberikan dampak besar dalam memperkuat

hubungan sosial dan dukungan antar jemaat.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa keberhasilan program-program pelayanan gerejawi di GKII Yerusalem Amsangi sangat bergantung pada keterlibatan aktif gembala dan partisipasi jemaat dalam program-program spiritual. Efektivitas program-program ini ditentukan oleh bagaimana program tersebut diimplementasikan dan bagaimana gembala mampu menjalin hubungan yang erat dengan jemaat. Sebagaimana dikemukakan oleh Raya (2019), keberhasilan dalam misi pelayanan gerejawi sering kali tidak hanya bergantung pada strategi yang digunakan, tetapi juga pada dedikasi dan komitmen para pemimpin spiritual dalam melayani.

Selain itu, program kesaksian dan teladan hidup dari gembala memainkan peran yang signifikan. Gembala yang hidup sesuai dengan ajaran Kristus dan menjadi teladan bagi jemaat dapat memberikan dampak yang mendalam pada pertumbuhan iman jemaat. Jemaat yang melihat contoh hidup dari pemimpin mereka cenderung lebih termotivasi untuk mengikuti ajaran agama dan terlibat dalam kegiatan gereja.

Diskusi mengenai efektivitas doa bersama juga menunjukkan bahwa doa merupakan fondasi utama dalam setiap upaya pelayanan gereja. Doa bersama dilakukan dalam berbagai bentuk, baik dalam ibadah rutin maupun dalam kelompok kecil, membantu jemaat merasakan kedekatan dengan Tuhan dan meningkatkan kesadaran spiritual mereka. Dalam penelitian ini, doa bersama diidentifikasi sebagai salah satu elemen kunci yang berkontribusi terhadap pertumbuhan iman jemaat.

Namun, meskipun hasil penelitian ini menunjukkan dampak positif dari program-program pelayanan, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah tantangan geografis yang dihadapi jemaat di daerah pedalaman, yang sering kali membuat akses terhadap pelayanan gerejawi menjadi terbatas. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam strategi pelayanan, termasuk pemanfaatan teknologi komunikasi untuk menjangkau jemaat yang berada di lokasi terpencil

## **KESIMPULAN**

Studi ini menyimpulkan bahwa program-program spiritualitas yang diselenggarakan oleh komunitas agama Kristen memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan iman jemaat, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Implikasi dari penelitian ini dapat digunakan untuk memperkuat program-program spiritual yang ada serta mengembangkan inisiatif baru yang lebih relevan dan efektif dalam mendukung pertumbuhan iman individu, khususnya di daerah pelayanan GKII Wilayah Papua Pegunungan dan komunitas Kristen di wilayah lainnya.

## **Bibliografi**

- Basuki, Y. E. (2014). *Pertumbuhan Iman yang Sempurna*. Garudawaca.
- Burhan, B. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Kencana.
- Camerling, Y. F., & Wijaya, H. (2019). Misi dan Kebangkitan Rohani: Implikasi Misi Allah Bagi Gereja. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*. <https://doi.org/10.37364/jireh.vii.11>
- Liem, A. (2001). *Integrasi Teologi dan Spiritualitas. Kisah Para Rasul 3:1-10*.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remajarosdakarya.
- Raya, R. (2019). Memahami Signifikansi Misi dalam Perjanjian Lama. *Jurnal Teologi Gracia Deo*. <https://doi.org/10.46929/graciadeo.v2i1.26>
- Simon, J. C., & Pattipeilohy, S. Y. E. (2019). Pandangan Dunia Evolusioner dan Respon Iman Kristen. *BIA': Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual*.

*Upaya Peningkatan Pertumbuhan Iman: Studi Kasus Efektivitas Program Pelayanan Gerejawi Jemaat GKII Yerusalem Amsangi Daerah Silimo.*

<https://doi.org/10.34307/b.v2i1.66>

Stevanus, K. (2018). Tujuh Kebajikan Utama untuk Membangun Karakter Kristiani Anak. BIA': Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual. <https://doi.org/10.34307/b.viii.21>